

NASKAH PUBLIKASI

**PERANAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM PENINGKATAN
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DALAM MENTAATI
TATA TERTIB SEKOLAH PADA SISWA KELAS V
DI SD NEGERI I SAWAHAN, NGEMPLAK, BOYOLALI
TAHUN 2013/2014**



Oleh:

RATIH SILVIANA

A 510 100 199

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

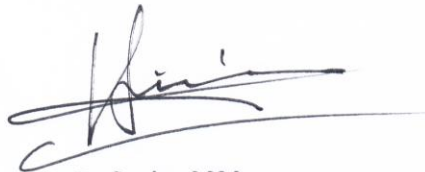
PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

**PERANAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM PENINGKATAN
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DALAM MENTAATI
TATA TERTIB SEKOLAH PADA SISWA KELAS V
DI SD NEGERI I SAWAHAN, NGEMPLAK, BOYOLALI
TAHUN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disun oleh:

**RATIH SILVIANA
A510100199**

Telah disetujui oleh:
Pembimbing,



**Dr. Samino, M.M
NIK 501**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. Samino, M.M

NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Ratih Silviana

NIM : A 510100199

Progam Studi : FKIP/PGSD

Judul Skripsi : **PERANAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM
PENINGKATAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DALAM MENTAATI TATA TERTIB SEKOLAH
PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI I
SAWAHAN, NGEMPLAK, BOYOLALI TAHUN
2013/2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Januari 2014

Pembimbing

Dr. Samino, M.M

NIK : 501

PERANAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DALAM PENINGKATAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DALAM MENTAATI TATA TERTIB SEKOLAH PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI I SAWAHAN, NGEMPLAK, BOYOLALI TAHUN 2013/2014.

Ratih Silviana, A510100199, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, xvi + 96 halaman.

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan (1) Peranan kegiatan kepramukaan terhadap peningkatan kedisiplinan peserta didik dalam mentaati tata tertib (2) Realita pelaksanaan kegiatan kepramukaan sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam mentaati tata tertib (3) Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan kepramukaan sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam mentaati tata tertib di SDN I Sawahan, Ngemplak, Boyolali. Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan studi kasus. Sumber data terdiri atas informan, tempat (peristiwa), dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Observasi (2) Wawancara mendalam (3) Studi dokumentasi. Untuk menguji validitas data digunakan triangulasi data dan informan review. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yang meliputi empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Kegiatan kepramukaan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa terhadap waktu, cara berpakaian, dan bertingkah laku (2) Kegiatan kepramukaan dilaksanakan dalam bentuk kegiatan yang menarik dan menantang serta menggunakan berbagai metode yang bervariasi. Kedisiplinan diajarkan melalui cara berpakaian, PBB, penyelesaian tugas tepat waktu dan pemberian hukuman yang tegas (3) Pelaksanaan kegiatan kepramukaan didukung oleh faktor internal yang meliputi minat, motivasi, kondisi fisik, dan pribadi yang dimiliki siswa. Serta faktor eksternal yang meliputi kurangnya tenaga pembina pramuka, kurang terjalannya komunikasi yang baik antara guru kelas dengan pembina pramuka, dukungan dan perhatian dari kepala sekolah.

Kata kunci: *kedisiplinan; kegiatan; kepramukaan; peningkatan; tata tertib*

A. Pendahuluan

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya membekali kemampuan akademik tetapi juga membekali sikap atau perilaku yang baik bagi siswanya. Di sekolah peserta didik tidak hanya mempelajari tentang pengetahuan akademik saja, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik serta kondisi sekolah melalui kegiatan pengembangan diri.

Kepramukaan merupakan kegiatan yang mengasyikan. Banyak kegiatan yang dilakukan mengacu kepada kemampuan akademis maupun non akademis masing-masing anggota, seperti bernyanyi, membuat tarian kreasi sendiri dan kegiatan lainnya. Selain itu, dalam kegiatan pramuka siswa diajak secara langsung untuk berinteraksi dengan alam seperti kegiatan penjelajahan hutan yang dapat membuat siswa semakin dekat dengan alam dan juga lebih mengenal alam.

Tata tertib yang berlaku di sekolah dapat dijadikan tolak ukur kedisiplinan siswa. Sejak dini siswa harus dikenalkan dengan nilai-nilai yang mengatur kehidupan manusia. Norma-norma sebagai ketentuan tata tertib hidup harus dipatuhi atau ditaati. Pelanggaran atau penyimpangan dari tata tertib itu akan merugikan dirinya dan bahkan dapat ditindak dengan mendapat sanksi atau hukuman.

Secara ideal apabila telah ada tata tertib yang mengatur siswa untuk berdisiplin maka seluruh siswa harus dengan sadar mentaatinya. Sehingga, dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan tertib, efektif dan efisien. Namun, dari hasil penelitian pendahulu yang penulis lakukan, keadaan disiplin siswa di SDN I Sawahan ternyata masih perlu pembenahan oleh pihak sekolah. Upaya peningkatan kedisiplinan siswa itu perlu dilakukan karena selama ini masih saja ada pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Sebagai contoh gaduh saat pelajaran di kelas dan tidak memakai seragam lengkap saat upacara, yang secara nyata hal-hal itu tertera dalam tata tertib sekolah tidak boleh untuk dilakukan.

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana peranan kegiatan kepramukaan terhadap peningkatan kedisiplinan peserta didik dalam mentaati tata

tertib di SDN I Sawahan, bagaimana realita pelaksanaan kegiatan kepramukaan di SDN I Sawahan, dan faktor-faktor apakah yang mendorong yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan kepramukaan sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam mentaati tata tertib di SDN I Sawahan. Maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peranan kegiatan kepramukaan terhadap peningkatan kedisiplinan peserta didik dalam mentaati tata tertib di SDN I Sawahan, mendeskripsikan realita pelaksanaan kegiatan kepramukaan sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam mentaati tata tertib di SDN I Sawahan, dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan kepramukaan sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam mentaati tata tertib di SDN I Sawahan

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN I Sawahan yang terletak di kelurahan Pandean, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih 5 bulan, sejak bulan Oktober 2013 sampai bulan Februari 2014.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menekankan pada analisis kegiatan kepramukaan yang diamati oleh peneliti. dengan menggunakan studi kasus. Studi kasus dilakukan untuk menjawab permasalahan pendidikan yang mendalam dan komprehensif dengan melibatkan subjek penelitian yang terbatas sesuai dengan jenis kasus yang diselidiki (Sanjaya, 2013: 73).

Subjek dalam penelitian ini meliputi Kepala Sekolah SDN I Sawahan, pembina pramuka SDN I Sawahan, seluruh siswa kelas V SDN I Sawahan, serta peneliti yang bertugas merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan penelitian.

Arikunto (2010:136), berpendapat bahwa “metode penelitian adalah berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi,

wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Adapun penjelasan masing-masing metode tersebut sebagaimana uraian berikut ini:

1. Observasi. Mahmud (2011: 168) menyatakan bahwa observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini peneliti hanya sekedar mengamati tanpa aktif dalam kelompok yang diamati. Adapun data yang ingin diperoleh melalui observasi adalah letak geografis, keadaan sarana dan prasarana, tingkat kedisiplinan siswa, serta pelaksanaan kegiatan kepramukaan.
2. Wawancara Mendalam. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden (Mahmud, 2011: 173). Adapun data yang ingin diperoleh dari metode wawancara adalah bagaimana kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib sekolah, substansi dari tata tertib sekolah, bagaimana peran kepramukaan terhadap peningkatan kedisiplinan siswa, serta faktor yang mempengaruhi upaya peningkatan kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib.
3. Studi Dokumentasi. Moleong (2007: 159), metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, arsip, buku, surat kabar, majalah, dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari arsip kepala sekolah tentang profil sekolah, arsip kegiatan kepramukaan kelas V dan arsip guru/wali kelas mengenai kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib.

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi dan informan review. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu Moleong (2007: 330). Penelitian ini menggunakan triangulasi data yang dilaksanakan dengan cara membandingkan data yang diperoleh oleh peneliti dengan data lain yang dimiliki sekolah. Informan review merupakan pengecekan kebenaran informasi kepada informan, yaitu laporan penelitian yang telah diteliti dibacakan oleh peneliti kepada informan dalam suatu perkumpulan yang dihadiri informan (Hamidi, 2004: 82). Dalam penelitian ini informan review dilakukan dengan menunjukkan laporan penelitian

kepada informan untuk diteliti kebenarannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah melalui tahapan sebagai berikut: (1) Pengumpulan data; (2) Reduksi data; (3) Penyajian data; (4) penarikan kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Kedisiplinan siswa di SD Negeri I Sawahan terlihat dari lingkungan di sekitar sekolah yang terlihat rapi dan bersih, serta sopan santun siswa. Tetapi masih ada beberapa pelanggaran yang masih terjadi. Oleh karena itu sekolah melakukan usaha untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Salah satu usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa adalah memberi sanksi yang tegas pada siswa yang melanggar tata tertib sekolah sesuai dengan pelanggaran yang telah dilakukan. Usaha lain dilakukan melalui kegiatan kepramukaan. Adanya perbedaan sikap dan tingkah laku antara siswa yang mengikuti kegiatan kepramukaan dan siswa yang tidak mengikuti kegiatan kepramukaan menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan berperan dalam meningkatkan kedisiplinan.

Kegiatan kepramukaan di SD Negeri I Sawahan dilaksanakan melalui kegiatan yang menarik, menantang, dan menyenangkan. Materi yang diajarkan mencakup berbagai materi tentang aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Salah satu kegiatan yang pernah diikuti adalah pesta siaga. Biasanya sekolah akan mengirimkan perwakilan beberapa siswa untuk mengikutinya.

Kegiatan kepramukaan dilaksanakan dengan menerapkan berbagai metode yang menarik dan menyenangkan. Adapun metode tersebut antara lain pengamalan kode kehormatan pramuka, belajar sambil melakukan, sistem berkelompok, kegiatan di alam terbuka, dan sistem among. Kedisiplinan diajarkan melalui cara berpakaian, pelaksanaan PBB, dan penyelesaian tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. Serta pemberian hukuman yang mendidik pada siswa yang melanggar kedisiplinan.

Faktor eksternal yang mendukung kegiatan kepramukaan pertama, kurangnya tenaga pembina pramuka. Kedua, kurang terjalannya komunikasi yang baik antara guru kelas dengan pembina pramuka. Ketiga, dukungan dan perhatian dari kepala sekolah. Sedangkan faktor internal yang pertama, minat siswa. Kedua, motivasi atau dorongan yang dimiliki siswa untuk mengikuti kegiatan kepramukaan. Ketiga, kondisi fisik siswa. Keempat, pribadi yang dimiliki siswa.

2. Pembahasan

Tu'u (2004: 38), "Kedisiplinan dapat terjadi karena adanya pemaksaan". Di SD Negeri I Sawahan segala bentuk pelanggaran dikenakan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Kegiatan kepramukaan juga tetap dilakukan meskipun kekurangan tenaga pembina pramuka. Sebagaimana yang tercantum dalam Kepres No 24 Tahun 2009 Pasal 4 Ayat 1, "Gerakan pramuka mendidik dan membina kaum muda agar menjadi manusia yang berwatak, berkepribadian, dan berbudi pekerti luhur". Adanya perbedaan sikap tingkah laku antara siswa yang mengikuti kegiatan kepramukaan dan siswa yang tidak mengikuti kegiatan kepramukaan menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan berperan dalam meningkatkan kedisiplinan.

Hartini (2008: 62-64), "kedisiplinan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal". Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa didukung oleh faktor internal diri pribadi siswa. serta faktor eksternal yang meliputi lingkungan sekolah, lingkungan sosial dan lingkungan keluarga. Sebagaimana yang tercantum dalam Kepres No 24 tahun 2009 BAB 1V Pasal 12, "Metode kepramukaan merupakan cara belajar interaktif progresif". Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Prakoso (2011) menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan perlu menggunakan berbagai metode yang bervariasi dan inovatif agar kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan dapat menarik minat siswa untuk lebih aktif mengikuti kegiatan kepramukaan. Metode yang digunakan antara lain pengamalan kode kehormatan pramuka, belajar sambil melakukan, sistem beregu kegiatan di alam terbuka, kemitraan dengan anggota

dewasa dalam setiap kegiatan, sistem tanda kecakapan, sistem satuan terpisah untuk putra dan untuk putri, dan kiasan dasar.

Hal tersebut senada dengan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di SD Negeri I Sawahan. Kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan dua kali seminggu di SD Negeri I Sawahan juga menggunakan berbagai metode kepramukaan, hanya saja metode yang digunakan lebih sedikit. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan kepramukaan tersebut antara lain pengamalan kode kehormatan pramuka, belajar sambil melakukan, sistem berkelompok, dan kegiatan di alam terbuka.

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BAB II Pasal 4 menyatakan “Gerakan pramuka bertujuan untuk mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna megembangkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga menjadi manusia berwatak, berkepribadian, dan berbudi pekerti luhur. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Kusnandar (2011). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan memberikan kontribusi dalam rangka pendidikan karakter. kontribusi tersebut dalam hal menumbuhkan disiplin, kemandirian, suka menolong, kerjasama, tidak nakal, taat beribadah, jujur, ulet, patuh pada aturan.

Hasil penelitian Wiratama (2012) juga menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan memiliki peranan dalam menumbuhkan sikap sosial siswa. Hal tersebut dapat terlihat dengan adanya perubahan sikap dalam aspek kognitif, efektif, dan konatif. Seperti kerjasama, tenggang rasa, solidaritas, perilaku baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Kedua penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya persamaan dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan memiliki peranan yang cukup besar terhadap peningkatan kedisiplinan siswa dalam mentaati tata tertib. Khususnya pada unsure-unsur kedisiplinan waktu, kedisiplinan berpakaian, dan kedisiplinan bertingkah laku.

Kepramukaan merupakan kegiatan yang menarik yang mengandung pendidikan bagi anak-anak, remaja dan pemuda. Berdasarkan penelitian yang terdahulu yang telah diuraikan di atas kegiatan kepramukaan di sekolah diselenggarakan melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, siswa diajak untuk belajar sambil bermain. Semua kegiatan yang dilakukan mengandung nilai-nilai edukasi. Siswa tidak hanya memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman tetapi juga memperoleh pendidikan karakter.

Sebagaimana hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa peranan kegiatan kepramukaan dalam meningkatkan nasionalisme siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal yang meliputi lingkungan pergaulan, lingkungan sekolah, lingkungan dan media elektronik. Serta faktor internal yang berasal dari keluarga dan diri pribadi siswa. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa peranan kepramukaan dalam meningkatkan kedisiplinan mentaati tata tertib didukung oleh faktor eksternal yang meliputi kurangnya tenaga pembina pramuka, kurang terjalannya komunikasi yang baik antara guru kelas dengan pembina pramuka, serta dukungan dan perhatian dari kepala sekolah. Sedangkan faktor internal yang mendukung antara lain minat siswa, motivasi yang dimiliki siswa, kondisi fisik siswa, dan pribadi yang dimiliki siswa.

D. Simpulan

Kegiatan kepramukaan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Hal tersebut dibuktikan bahwa semua pelanggaran tata tertib yang pernah diperbuat siswa dilakukan sebelum siswa mengikuti kegiatan kepramukaan dan setelah mengikuti kegiatan kepramukaan banyak terjadi perubahan yang positif terhadap unsur-unsur kedisiplinan tersebut.

Kegiatan kepramukaan dilakukan dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, dan menyenangkan serta menggunakan metode pengamalan kode kehormatan pramuka, belajar sambil melakukan, sistem berkelompok, dan kegiatan di alam terbuka. Kedisiplinan diajarkan melalui cara berpakaian yang lengkap dan rapi, pelaksanaan PBB, dan penyelesaian tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. Serta pemberian hukuman yang mendidik pada siswa yang

melanggar kedisiplinan akan membuat siswa jera dan tidak mengulangi perbuatannya.

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan kepramukaan sebagai upaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam mentaati tata tertib ialah faktor eksternal yang terdiri dari kurangnya tenaga pembina pramuka, kurang terjalinnnya komunikasi yang baik antara guru kelas dengan pembina pramuka, dukungan dan perhatian dari kepala sekolah. Sedangkan faktor internal terdiri dari minat, motivasi, kondisi fisik, dan pribadi yang dimiliki siswa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press
- Kusnandar. 2011. Kontribusi Mengikuti Kegiatan Kepramukaan dalam Rangka Pendidikan Karakter Bangsa Bagi Siswa Kelas VIII SMP N 3 Petarukan Pemalang Tahun Pelajaran 2010/2011”. *Skripsi*. Surakarta: Tidak diterbitkan.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2009. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*. Jakarta: Penerbit kwartir nasional.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Prakoso, Prima Adi. 2012. “Peranan Gerakan Pramuka dalam Penanaman Sikap Nasionalisme Pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011”. *Skripsi*. Surakarta: Tidak diterbitkan.
- Sanjana, wina. 2013. *Penelitian pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wiratama, Opsian. 2012. “Peranan Kegiatan Kepramukaan dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Bagi Siswa Kelas X SMA N 1 Sambung Macan Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012”. *Skripsi*. Surakarta: Tidak diterbitkan.

